

HASIL CEK_MANAJEMEN SARANA

by Pai Manajemen Sarana

Submission date: 31-Mar-2023 08:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2051540720

File name: Jurnal Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam.pdf (190.26K)

Word count: 3500

Character count: 22916

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Mendukung Proses Belajar Siswa

Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana¹, Fika Wahyu Nurita², Mau'idi Hafida³, Kartika Ningsih⁴, Laila Nurul Wahidah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta
anaas.yuliana@pai.uad.ac.id

1

Abstract

Means are anything that can be used as a tool in achieving a purpose or goal. Infrastructure is everything that can support the implementation of a business that is being carried out. In this case, the learning process will be improved if the facilities and infrastructure are adequate. In the holy book of the Qur'an, several verses show the importance of facilities and infrastructure in the learning process of Islamic education. This study aims to determine the importance of Islamic Education facilities and infrastructure in supporting student learning processes. This research was written using a descriptive analysis method with a literature study collection technique. Teaching media in the teaching and learning process can increase new interest and curiosity, stimulate, motivate learning activities, and even psychologically influence students. Therefore, it is necessary to pay attention to various factors that can support and hinder facilities and infrastructure in Islamic education so that the student learning process can run well.

Keywords: Infrastructure Management, Islamic Education, Learning Process

Abstrak

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Adapun prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya sebuah usaha yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, apabila sarana dan prasarana tidak memadai maka proses belajar pun akan terhambat. Di dalam kitab suci Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya suatu sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya sarana dan prasarana Pendidikan Islam dalam mendukung proses belajar siswa. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan suatu metode analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan studi literatur. Media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan keingintahuan yang baru, merangsang, memotivasi kegiatan belajar, dan bahkan memberikan pengaruh psikologis kepada peserta didik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan berbagai faktor yang dapat mendukung dan menghambat sarana dan prasarana dalam proses pendidikan Islam sehingga proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen Sarana Prasarana, Pendidikan Islam, Proses Belajar

Copyright (c) 2023 Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana, Fika Wahyu Nurita, Mau'idi Hafida, Kartika Ningsih, Laila Nurul Wahidah

Corresponding author: Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana

Email Address: anaas.yuliana@pai.uad.ac.id (Jl. Kapas No.9, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta)

Received 27 January 2023, Accepted 02 February 2023, Published 03 February 2023

PENDAHULUAN

Menurut KBBI, sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Adapun prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya sebuah usaha yang sedang dilakukan. Arti penting dari manajemen sarana dan prasarana yaitu suatu proses untuk mendayagunakan segala bentuk sarana dan prasarana yang ada pada ranah pendidikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada perlu untuk didayagunakan dan dikelola agar dapat memenuhi berbagai kepentingan proses pembelajaran. Tujuan utama dilakukannya pengelolaan sarana dan prasarana yaitu agar penggunaannya bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang kita inginkan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tugas penting untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Beberapa kegiatan pengelolaan ini seperti kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan.

Pengelolaan sarana dan prasarana dalam dunia lembaga pendidikan Islam sebaiknya dilakukan dengan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai kebutuhan-kebutuhan seperti; (1) Kelengkapan, artinya adalah sarana dan prasarana yang ada sudah siap untuk digunakan kapan pun itu, tidak mudah rusak, dan awet (2) Tertata Rapih, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga dapat memberikan suasana yang tenang dan baik. Dengan begitu pandangan dan perasaan setiap orang yang masuk ke dalam kompleks lembaga pendidikan Islam akan lebih baik pula. (3) Kreatif, inovatif, responsif dan bervariasi, hal ini perlu untuk diwujudkan agar dapat menarik timbulnya imajinasi dan pikiran kreatif peserta didik (4) Jangkauan waktunya yang lebih panjang dan telah melalui berbagai proses perencanaan yang matang untuk menghindari terjadinya seperti adanya bongkar pasang bangunan (5) Tempat yang dimiliki terbilang khusus ar dapat digunakan untuk beribadah maupun pelaksanaan berbagai kegiatan-kegiatan sosial religius seperti masjid dan musholla (Elong, 2021).

Jika dilihat berdasarkan fungsinya terhadap proses pelaksanaan proses belajar mengajar, maka dapat dikatakan bahwa sarana pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu berupa media pendidikan dan juga peralatan belajar. Media pendidikan itu sendiri adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk mengantarkan pesan yang dapat mengacu pikiran, perasaan, perhatian dan keinginan siswa sehingga dapat akan mendorong terjadinya suatu proses belajar di dalam diri siswa. Adapun beberapa jenis media pendidikan berupa media audio, media visual, dan media audio-visual. Selanjutnya, peralatan belajar yaitu semua alat-alat atau benda yang secara langsung dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh guru dan murid dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Peralatan belajar yang dimaksud tersebut dapat berupa buku, kamus, kitab suci Al-Qur'an, alat Peraga, alat praktek, dan alat tulis menulis. Menurut pernyataan Nasional Education Assosiation bahwa bentuk-bentuk dari adanya komunikasi baik tercetak maupun audiovisual dan peralatannya.

Selanjutnya adalah prasarana pendidikan. Prasarana pendidikan dapat kita bedakan menjadi dua yaitu bangunan dan perabot sekolah. Bangunan sekolah terdiri dari berbagai ruang-ruang yang ada seperti Ruang Teori, Ruang Administrasi/Kantor, Ruang Penunjang, Prasarana Lingkungan/Infrastruktur, Perabot Sekolah/Madrasah. Adapun perabot sekolah adalah segala sesuatu atau sarana yang dapat mengisi ruang tersebut. Segala perlengkapan yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar, maka dapat diartikan bukan alat yang dipakai oleh pengajar atau siswa untuk menjelaskan suatu konsep.

METODE

Penelitian ini menggunakan suatu metode analisis deskriptif yaitu analisis data tanpa adanya

uji statistik untuk mendeskripsikan secara lebih rinci terkait informasi yang telah disampaikan. Adapun analisis deskriptifnya yaitu menggunakan berbagai sumber dari beberapa literatur dan artikel sebagai bahan analisis permasalahan penelitian untuk menjelaskan dan menggambarkan sebenarnya bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan Islam dalam mendukung proses belajar siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa sumber data sekunder yang telah didapatkan dari hasil studi literatur berbagai jurnal, buku, dokumentasi, data catatan ilmiah terkait yang relevan dengan penelitian dan sumber data yang diolah untuk menghasilkan data baru sebagai pendukung bukti penelitian yang dilakukan (Dwiputri et al., 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur, pengambilan studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan data terkait pengumpulan data sekunder dari beberapa sumber akademik yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis pengolahan dari berbagai sumber data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara dibaca, dipelajari, lalu dianalisis dan dibandingkan dengan berbagai sumber literatur serta menginterpretasikan hasil analisis data tersebut, sehingga didapatkan analisis data untuk dapat menjawab semua berbagai permasalahan dalam penelitian ini.

HASIL DAN DISKUSI

Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

Perencanaan adalah suatu penetapan dan pemilihan kegiatan, yang meliputi kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan, kapan dilakukan, bagaimana untuk melakukannya dan siapa yang akan melakukannya. Perencanaan adalah suatu proses yang tidak akan memiliki akhir apabila rencana tersebut sudah ditetapkan; rencana tersebut haruslah terwujudkan (Yanti Sri Danarwati SS, SE, 2013). Proses perencanaan yang dilakukan ini kepada sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kondisi sekolah tersebut. Perlu adanya analisis berbagai kebutuhan serta proyeksi sarana dan prasana agar proses perencanaan untuk melakukan pengadaan saran dan prasarana dapat dilakukan. Manajemen sarana serta prasarana merupakan seluruh proses logistik serta pemanfaatan sarana serta prasarana supaya mensupport tercapainya tujuan pendidikan dengan cara pas untuk serta pas target. Tetapi proses itu tidak akan berlangsung maksimum tanpa terdapatnya pemograman sarana prasarana pendidikan. Pemograman yang matang bisa meminimalisasi kemungkinan terjalin kekeliruan serta tingkatkan efektivitas serta kemampuan logistik, pengaturan, pemakaian serta penghapusan sarana prasarana pendidikan. Umumnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam dalam rangka mendukung proses belajar siswa memiliki beberapa tujuan seperti terciptanya kondisi sekolah yang lebih indah, bersih, dan rapi sehingga dapat membuat suasana hati guru dan peserta didik menjadi lebih tenang dan senang. Tujuan berikutnya adalah diharapkan tersedia berbagai sarana dan prasarana yang cukup baik secara kualitas dan kuantitas serta sesuai akan kebutuhan dan kepentingan dari proses pembelajaran pendidikan Islam.

Sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan islam dinilai sangat penting. Hal ini sesuai dengan aturan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” (Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2.

Pemograman sarana serta prasarana pendidikan awal lewat analisis kebutuhan dicoba dengan menganalisis serta menilai sarana serta prasarana apa saja yang dibutuhkan guna menunjang proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas. Analisis kebutuhan sarana serta prasarana pendidikan dicoba pada proses pemograman serta analisis itu menyangkut pada kebutuhan pada sarana serta prasarana dalam pembelajaran. Kegiatan analisis sarana serta prasarana pendidikan mengaitkan guru kelas ataupun guru mata pelajaran, akan namun andil guru kelas dalam menganalisis kebutuhan lebih besar tanggung jawabnya dari guru mata pelajaran. Dengan menganalisis sarana serta prasarana pendidikan menjadi satu tahap yang berarti untuk dicoba disetiap badan pendidikan. Saat menganalisis ada satu tahap yang amat berarti ialah penilaian.

Penilaian memiliki tujuan agar mengenali mutu serta jumlah sarana serta prasarana pendidikan. Maka, proses analisis serta penilaian untuk memastikan logistik sarana serta prasarana amat dicermati dengan baik. Di mana kedua perihal itu ialah cagak proses pembelajaran. Pemograman sarana serta prasarana pendidikan yang kedua merupakan analisis pembiayaan dicoba untuk penuhi kebutuhan pembelian sarana serta prasarana serta untuk meminimalisir pemakaian anggaran yang tidak pas target. Ketersediaan anggaran pendidikan amatlah berarti dalam tiap badan paling utama badan pendidikan. Anggaran yang ada pada badan pendidikan dipakai untuk penuhi kebutuhan sekolah salah satunya dalam pelampiasan sarana serta prasarana pendidikan. Anggaran yang diserahkan pemerintahan tidak sanggup untuk penuhi berbagai kebutuhan dengan cara totalitas.

Kehadiran sarana pendidikan mutlak diperlukan dalam proses pendidikan, maka tercantum dalam bagian-bagian yang wajib terpenuhi dalam melakukan proses pendidikan. Tanpa sarana pendidikan, proses pendidikan akan hadapi kesusahan yang amat sungguh- sungguh, apalagi dapat membatalkan pendidikan. Sesuatu peristiwa yang harus dijauhi oleh seluruh pihak yang ikut serta dalam pendidikan. Sarana pendidikan merupakan perlengkapan serta perkakas yang dengan cara langsung dipergunakan dalam proses belajar membimbing, semacam: bangunan, ruang kelas, meja, bangku, dan media pengajaran. Ada pula prasarana pendidikan merupakan sarana yang dengan cara tidak langsung mendukung jalannya proses pengajaran, semacam: kebun, lahan, halaman sekolah, serta jalur mengarah sekolah. Bila prasarana itu dilaksanakan dengan cara langsung untuk proses belajar membimbing semacam halaman sekolah untuk mengarahkan biologi ataupun laman sekolah menjadi lapangan berolahraga, maka bagian itu berganti posisi menjadi sarana pendidikan. Kala prasarana difungsikan sebagai sarana, berarti prasarana itu menjadi bagian dasar. Akan tetapi, bila

prasarana berdiri sendiri ataupun terpisah, bermakna letaknya menjadi cagak kepada sarana. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti.

Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam memiliki prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan tersebut dapat tercapai secara maksimal. Beberapa prinsip-prinsip tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Prinsip Pencapaian Tujuan

Manajemen perlengkapan pendidikan islam di suatu sekolah perlu dilaksanakan dengan baik agar segala bentuk fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Oleh karena itu, manajemen perlengkapan pendidikan islam di sekolah bisa dikatakan sudah berhasil apabila fasilitas sekolah tersebut sudah siap untuk digunakan setiap saat, ketika seorang personel sekolah yaitu guru dan peserta didik ingin menggunakannya.

2. Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi yaitu berkaitan dengan semua kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan islam yang ada di sekolah dimana dalam pelaksanaan dan perencanaannya perlu dilakukan secara berhati-hati, agar diperoleh suatu fasilitas dengan kualitas baik dengan harga yang cenderung lebih murah. Hadirnya prinsip efisiensi ini mengindikasikan bahwasanya penggunaan fasilitas sekolah haruslah dilakukan dengan baik, agar pemborosan dapat dikurangi. Oleh karena itu, perlengkapan sekolah haruslah dilengkapi dengan berbagai petunjuk teknis penggunaan dan cara pemeliharannya. Petunjuk teknis ini dapat diawali dengan cara melakukan komunikasi kepada seluruh personil sekolah yang di perkirakan akan menggunakan berbagai sarana dan prasarana pendidikan islamn yang ada di sekolah ini. Kemudian, jika memang diperlukan maka dapat pula dijalankan mengenai pembinaan kepada semua personil.

3. Prinsip Administratif

Prinsip administrative yaitu suatu hal yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan islam yang ada di sekolah harus diperhatikan sesuai dengan undang-undang, instruksi, dan petunjuk teknis yang telah berlaku dan diterbitkan oleh pihak-pihak yang memiliki kewenangan.

4. Prinsip kejelasan tanggung jawab

Kelembagaan pendidikan yang sangat besar dan maju yang ada di Indonesia sudah sangat banyak, sehingga sarana dan prasarana yang banyak membuat manajemennya juga melibatkan berbagai pihak. Apabila dikemudian hari terjadi suatu hal, maka perlu adanya pembentukan organisasi kerja pengelolaan perlengkapan pendidikan. Dalam pengorganisasiannya nantinya yaitu semua orang yang terlibat itu perlu di deskripsikan dengan jelas semua tugas dan tanggung jawabnya.

5. Prinsip kekohesifan

Prinsip kekohesifan yaitu suatu manajemen perlengkapan pendidikan islam di sekolah yang harus diwujudkan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat baik. Oleh kerena itu, meskipun

semua orang yang telah terlibat dalam proses pengelolaan perlengkapan tersebut sudah memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing, namun diantara satu dengan yang lainnya harus tetap selalu bekerja sama dengan baik.

Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Proses Belajar Mengajar

Adapun penggunaan media kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk memperoleh proses pembelajaran yang lebih baik dan dapat meningkatkan kegiatan mereka sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya (Tanjung, 2017). Alat atau media pendidikan tentunya memiliki peranan penting. Hal ini dikarenakan alat atau media merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar menjadil lebih mudah terutama dengan pembelajaran yang memiliki kaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Adanya alat atau media juga dapat mempercepat proses peserta didik menjadi lebih cepat paham dan mengerti akan pembelajaran (Tanjung, 2017). Media pendidikan memiliki peranan yang lain dari peraga. Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang dipakai sebagai media perantara dalam proses pembelajaran, untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efesiensi, tetapi dapat pula sebagai pengganti peranan dari guru.

Media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan keinginan yang baru, merangsang, memotivasi kegiatan belajar, dan bahkan memberikan pengaruh psikologis kepada peserta didik. Pada tahap orientasi pengajaran dengan menggunakan media pengajaran ini akan sangat membantu karena akan lebih efektif dalam proses pembelajaran dan penyampaian pesan inti dari proses belajar mengajar tersebut. Selain itu, hal ini pula dapat berbagai minat dan motivasi peserta didik, meningkatkan pemahaman karena adanya media belajar, menampilkan data-data yang meraiik dan dapat dipercaya, penafsiran data yang mudah, dan informasi yang lebih padat dan berguna (Tanjung, 2017).

Pada ayat-ayat kitab suci Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa pentingnya suatu sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan Islam. Makhhluk Allah seperti hewan dalam al-Qur'an dijelaskan bahwasanya hewan dapat pula menjadi suatu alat dalam dunia pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan surat an-Nahl yang memiliki artin yaitu lebah. Ayat ke 68-69 di surat itu Allah menjelaskan yang artinya adalah sebagai berikut:

Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.

Berdasarkan ayat tersebut menjelaskan bahwa lebah dapat dijadikan suatu media atau alat bagi orang-orang yang memiliki pikiran untuk mengenal berbagai kebesaran yang dimiliki Allah SWT yang pada akhirnya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (taqarrub) seorang hamba kepada Tuhan-Nya. Dalam mendidik para sahabat-sahabatnya, Nabi Muhammad SAW pasti selalu

menggunakan berbagai alat atau media, baik itu benda ataupun non-benda. Diketahui bahwa gambar adalah salah satu jenis alat yang dipakai Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada sahabat-sahabatnya. Saat ini, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam terus mengalami pengembangan seiring berkembangnya juga berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam juga tetap melakukan berbagai inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan suatu penggunaan alat pendidikan sehingga akan memudahkan dalam proses kelancaran proses pendidikan Islam. Akan tetapi penggunaan alat tersebut tetapi berlandaskan dan berdasarkan atas aturan-aturan pendidikan Islam dan mengacu kepada berbagai yang telah akan direncanakan (Tanjung, 2017).

Faktor-faktor Pendukung Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Proses Belajar Siswa

Faktor-faktor pendukung manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam dalam proses belajar siswa antara lain yaitu memiliki lahan yang luas, tentram, dan nyaman. Sekolah perlu memiliki produk-produk andalan. Faktor pendukung lainnya adalah terdapatnya ruang penunjang yang lengkap, memiliki 3 (tiga) program keahlian yang menjadi jurusan unggulan, keterlibatan komite sekolah dan wali murid dalam perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Islam (Wanto, 2012). Dengan adanya faktor pendukung sarana dan prasarana pendidikan Islam tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar siswa.

Faktor-faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Proses Belajar Siswa

Faktor-faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam dalam mendukung proses belajar siswa antara lain adanya website sekolah yang belum dikelola secara baik dan optimal. Selain itu, faktor penghambat lainnya ialah karena masih kurangnya kesadaran peserta didik di dalam perawatan sarana dan prasarana pendidikan Islam. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dari pihak sekolah dalam mengatasi faktor penghambat tersebut, serta perlu juga dukungan pemerintah dalam hal pendanaan (Wanto, 2012).

KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam dalam mendukung proses belajar siswa dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama dalam rangka mendayagunakan semua bentuk sarana dan prasarana pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam di sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan Islam agar segala bentuk proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Tujuan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam memiliki kaitan yang erat dengan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan

Islam, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Islam, inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan Islam, pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan Islam dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam dapat mendukung proses belajar siswa sehingga prestasi yang diraih siswa dapat meningkat.

REFERENSI

- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Awaludin & Eki Saputra, "Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana," *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol.3 No.2, Agustus, 2017.
- Bafadal. Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Barnawi & Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2016.
- Burhanuddin. dkk, *Manajemen Pendidikan*, Malang: PT. Universitas Negeri Malang, 2013.
- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198–205. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>
- Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>
- Ellong, T. D. A. (2021). *manajemen; fasilitas; infrastruktur; pembelajaran; islam*. 2(7), 1233–1241.
- Gunawan. 2002. *Administasi Sekolah*. Jakarta: PT. Rinika Cipta
- Nurabadi, Ahmad. 2014.
- Indrawan. Irjus, 2015, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2015
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2019). Ike Malaya Sinta. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>
- Kristiawan. Muhammad, dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017.
- Martin & Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Tanjung, N. (2017). Tafsir Ayat- Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana. *Sabilarrasyad*, 2(1), 156–183.
- Wanto, H. (2012). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Muhammadiyah 4 Wonogiri Tahun Pelajaran 2011 / 2012. *Program Studi Agama Islam (Tarbiyah)*. http://eprints.ums.ac.id/20377/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Pukan, T. G. (2020). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sdi Luki Kecamatan Wulandoni. *E- Jurnal Mitra Pendidikan*, 4(11), 714–730. <https://doi.org/10.52160/e-jmp.v4i11.788>
- Yanti Sri Danarwati SS, SE, M. (2013). *Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu*

Pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13), 1–18.

HASIL CEK_MANAJEMEN SARANA

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.jonedu.org

Internet Source

7%

Exclude quotes On

Exclude matches < 7%

Exclude bibliography On